

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga rakyat dan telah dikenal di tanah air sejak lama. Dikatakan sebagai olahraga rakyat karena sudah dimainkan oleh segenap lapisan masyarakat baik di kota maupun di desa, baik orang tua, anak-anak, laki-laki maupun perempuan. Sepakbola merupakan suatu olahraga permainan yang menggunakan bola, lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Masing-masing kesebelasan berusaha untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola lawan. Dalam permainan ini diperlukan kerjasama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik-teknik yang benar.

Muchtar (1992 : 27) mengemukakan bahwa “teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari teknik menendang, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul bola, teknik merebut bola, teknik lemparan kedalam, teknik penjaga gawang”. Teknik gerakan dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks. Kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi makin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak dicapai. Dengan demikian jelas bahwa untuk berprestasi optimal seseorang harus menguasai teknik dasar sepakbola. Dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir di seluruh belahan dunia. Demikian juga di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya klub-klub sepakbola yang memiliki pemain-pemain yang berkualitas. Pembinaan sejak dini harus dilakukan guna menciptakan bibit-bibit pemain profesional yang nantinya dapat diharapkan dimasa mendatang. Banyak klub-klub sepakbola dan sekolah sepakbola (SSB) sekarang ini terasa manfaatnya, di tempat latihan para pemain diberikan teknik-teknik dasar sepakbola yang baik dan benar.

Menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, untuk memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hal menggiring bola adalah bola harus dikuasai sepenuhnya, dapat mengawasi situasi permainan pada waktu menggiring bola, setiap pemain dianjurkan untuk menggunakan kedua kaki sebagai keperluan untuk melindungi bola terhadap serangan dari lawan, pandangan tidak boleh selalu pada bola, tetapi diutamakan pengamatan situasi lapangan.

Menggiring bola juga dimaksudkan untuk menyelamatkan bola (penguasaan bola), mengadakan pola penyerangan dan pertahanan. Pelaksanaan menggiring bola dilakukan ke segala arah dengan maksud tetap dalam penguasaan dan usaha menjauhkan keberadaan bola dari lawan.

Menguasai teknik dasar sepakbola dengan baik dan benar tidaklah mudah, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh

karena itu, penguasaan teknik dasar diharapkan mendapat perhatian serius dari pembinaan dan pelatih sepakbola sejak dini.

Kebanyakan pelatih sekarang jika diperhatikan dalam memberikan materi latihan, pelatih lebih banyak memberikan latihan taktik bermain sepakbola dan juga memberikan ceramah kepada pemain saat melatih, terutama pada pelatih-pelatih sekolah sepakbola. Hal ini dapat mengakibatkan kemampuan atlet tidak akan dapat meningkat, sebaiknya antara latihan teknik dan latihan fisik harus seimbang agar kemampuan pemain tetap terjaga.

Bentuk latihan yang selama ini belum dimanfaatkan dengan maksimal yaitu metode latihan *Straight Line Trajectory Square*, sebab anggapan selama ini diantara pelatih bahwa untuk melaksanakan program latihan *Straight Line Trajectory Square* tersebut tidak selamanya menggunakan beban, tetapi bisa saja dengan menggunakan berat tubuh dari atlet itu sendiri.

Sama halnya dengan *Curving Line Trajectory With The Ball* yang bertujuan dapat meningkatkan keterampilan menggiring. Yang menjadi latar belakang peneliti memilih latihan *Straight Line Trajectory Square* dan *Curving Line Trajectory With The Ball* untuk melihat kecepatan *Dribbling* karena ingin mengetahui sejauh mana pengaruh yang diberikan kedua bentuk latihan tersebut terhadap peningkatan kemampuan menggiring khususnya pada atlet cabang olahraga sepakbola

Dari hasil analisa pertandingan yang dilakukan oleh pelatih SSB Kenari Utama diperoleh pernyataan dari pelatih bahwa rata-rata dalam setiap pertandingan *dribbling* bola, kontrol bola maupun *passing* bola selalu dapat

dihentikan oleh pemain lawan dengan mudah. Dari pernyataan pelatih tersebut peneliti mencoba untuk mencari tahu apa penyebabnya sehingga hal ini terjadi, sehingga peneliti berinisiatif untuk berdialog tentang program latihan yang diterapkan oleh pelatih. Dari program tersebut terlihat bahwa pelatih lebih menekankan pada taktik, organisasi team serta visi dalam permainan sepakbola menyerang dan bertahan sehingga kemampuan dikesampingkan. Sehingga dari pernyataan pelatih tersebut, apa yang diduga peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Kemudian untuk lebih mempertegas dugaan tersebut peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *dribbling* terhadap pemain SSB Kenari Utama. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Tes Pendahuluan *zig zag run*

No	Nama	Posisi	Tanggal lahir	Lama latihan	Waktu (detik)	Kategori
1	Paisal	Gelandang serang	17-2-1999	13 Bulan	20.54	Cukup
2	Frans	Belakang	2-12-1998	13 Bulan	19.31	Cukup
3	Wawan	Gelandang serang	12-7-1998	14 Bulan	18.98	Cukup
4	Fandi	Penyerang	10-9-1998	13 Bulan	21.85	Sedang
5	Airly	Gelandang bertahan	19-6-1998	13 Bulan	20.89	Cukup
6	Aulia	Gelandang serang	23-4-1998	14 Bulan	19.14	Cukup
7	Arman	Gelandang bertahan	22-7-1998	14 Bulan	20.89	Cukup
8	Putra	Belakang	28-9-1998	14 Bulan	22.38	Sedang
9	Nasta	Belakang	24-7-1998	14 Bulan	19.98	Cukup
10	Jul	Belakang	21-6-1998	14 Bulan	21.75	Sedang
11	Jerry	Penyerang	29-8-1999	13 Bulan	18.60	Cukup
12	Dodi	Kiper	12-5-1999	13 Bulan	18.96	Cukup
13	Deni	Belakang	10-4-1999	14 Bulan	20.36	Cukup
14	Dodi P	Belakang	15-7-1999	14 Bulan	22.63	Sedang

Tabel 1.2 Norma Penilaian Keterampilan bermain sepak bola

Nilai keterampilan	Golongan
61 - Ke Atas	Baik
53 – 60	Cukup
46 – 52	Sedang
37 – 45	Kurang

Nurhasan (1986 : 3.19)

Sesuai hasil tes tersebut diperoleh rata – rata kemampuan pemain berada dalam kategori kurang (K) dan Kurang Sekali (KS) sehingga perlu ditingkatkan. Melihat kondisi tersebut diatas, betapa pentingnya kecepatan menggiring bola khususnya dalam permainan sepakbola. Untuk meningkatkan kondisi tersebut diperlukan latihan yang sesuai. Bentuk latihan yang dapat meningkatkan kecepatan menggiring bola yaitu *Straight Line Trajectory Square* dan *Curving Line Trajectory With The Ball* dimana kedua bentuk latihan ini dapat mengembangkan kelincahan dan keseimbangan pemain sehingga kecepatan menggiring bola mengalami peningkatan.

Mencermati permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang “Perbedaan Pengaruh Latihan *Straight Line Trajectory Square* Dan Latihan *Curving Line Trajectory With The Ball* Terhadap Kecepatan Menggiring Bola Pada Atlet Sepakbola Usia 14-15 Tahun SSB Kenari Utama Medan Tahun 2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut: Faktor- faktor apa sajakah yang mempengaruhi kecepatan menggiring bola? Metode – metode latihan apa saja yang dapat meningkatkan kecepatan menggiring bola? Apakah latihan *Straight Line Trajectory Square* dapat mempengaruhi kecepatan menggiring bola pada SSB Kenari Utama Medan? Apakah latihan *Curving Line Trajectory With TheBall* dapat mempengaruhi kecepatan menggiring bola pada SSB Kenari Utama Medan?

C. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, maka perlu dibatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah tersebut adalah: perbedaan pengaruh latihan *Straight Line Trajectory Square* dan *Curving Line Trajectory With The Ball* terhadap kecepatan menggiring bola Pada atlet sepakbola usia 14-15 tahun SSB Kenari Utama Medan Tahun 2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *Straight Line Trajectory Square* terhadap kecepatan menggiring bola pada SSB Kenari Utama Medan tahun 2013 ?

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *Curving Line Trajectory With The Ball* terhadap kecepatan menggiring bola pada SSB Kenari Utama Medan tahun 2013?
3. Manakah yang lebih besar pengaruh antara latihan *Straight Line Trajectory Square* dengan latihan *Curving Line Trajectory With The Ball* terhadap kecepatan menggiring bola pada SSB Kenari Utama Medan tahun 2013

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari latihan *Straight Line Trajectory Square* terhadap kecepatan menggiring bola pada SSB Kenari Utama Medan tahun 2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari latihan *Curving Line Trajectory With The Ball* terhadap kecepatan menggiring bola pada SSB Kenari Utama Medan tahun 2013.
3. Untuk mengetahui manakah pengaruh yang lebih besar antara latihan *Straight Line Trajectory Square* dengan latihan *Curving Line Trajectory With The Ball* terhadap kecepatan menggiring bola pada SSB Kenari Utama Medan tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberi gambaran kepada pelatih bagaimana kecepatan menggiring bola seorang atlet.
2. Untuk memberi gambaran kepada atlet tentang pentingnya kecepatan menggiring bola dalam pengembangan prestasi dibidang olahraga sepakbola.
3. Sebagai bahan masukan bagi pelatih untuk melakukan pembinaan secara terprogram serta penyusunan program latihan yang sesuai agar kecepatan menggiring bola atlet mengalami peningkatan
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan terhadap cabang olahraga sepakbola khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Medan.
5. Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan penulis dalam menyusun karya ilmiah.